

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SMK Negeri 2 Baleendah adalah salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan kelompok pariwisata yang memiliki 5 program keahlian yaitu Jasa Boga, Kecantikan, Tata Busana, Kimia Industri dan Teknik Komputer Jaringan. Tujuan dari program keahlian Tata Busana seperti yang tercantum dalam kurikulum SMK (2009, hlm. 2) yaitu

Membekali peserta didik dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan agar berkompeten dalam mengukur, membuat pola, menjahit dan menyelesaikan busana, memilih bahan tekstil dan bahan pembantu secara tepat, menggambar macam-macam busana sesuai kesempatan, menghias busana sesuai desain, mengelola usaha di bidang busana.

Pencapaian tujuan program keahlian tata busana tersebut, perlu diupayakan melalui pendidikan yang dilakukan secara profesional. Proses pendidikan secara profesional dapat dilihat dari adanya peningkatan dan perbaikan kualitas pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang kompeten atau memiliki kemampuan kerja sehingga siap menjadi tenaga kerja profesional di masa yang akan datang.

Realisasi harapan untuk mencapai tenaga kerja professional pada program tata busana disusun struktur kurikulum dengan mengelompokkan program tersebut dalam tiga mata diklat yaitu program normatif, program adaptif, dan program produktif. Program produktif merupakan program mata diklat yang membekali peserta didik agar memiliki kompetensi standar atau kemampuan produktif pada suatu pekerjaan atau keahlian tertentu yang relevan dengan tuntutan dan permintaan pasar kerja. Salah satu mata diklat produktif keahlian tata busana adalah membuat kebaya .

Proses pembuatan kebaya memerlukan keterampilan, ketelitian serta keahlian khusus agar dapat menghasilkan kebaya yang pas dibadan dan nyaman saat dipakai. Kompetensi yang harus dicapai di dalam pembuatan kebaya meliputi

memahami model kebaya yang akan dibuat, dapat mengukur bagian-bagian *body line* dengan tepat, membuat pola, serta memahami teknik jahit yang sesuai dengan karakter bahan dan model kebaya. Memahami model kebaya menjadi langkah awal di dalam pembuatan kebaya. Model kebaya di setiap daerah memiliki ciri khas masing-masing yang merupakan salah satu gambaran dari kebudayaan daerah tersebut. Model kebaya yang dibuat oleh peserta didik cenderung yang di pilih adalah modifikasi kebaya sunda dikarenakan pengaruh budaya sunda yang melekat pada kehidupan sehari-hari serta letak geografis SMK Negeri 2 Baleendah yang berada di daerah Jawa Barat. Kebaya sunda memiliki karakteristik bentuk lubang leher segi empat atau V, kebaya sunda tidak memakai kutu baru atau gir, panjang kebaya sampai panggul atau sedikit di atas panggul, model lengan licin sedikit longgar, lengan licin lurus dari pangkal pergelangan sedikit lebar, lengan licin bentuk mengecil pada pergelangan dan bagian bawah *sonday*/meruncing dan lurus. Modifikasi kebaya sunda merupakan pengembangan bentuk bagian-bagian kebaya sunda sehingga menjadi lebih variatif dan menampilkan gaya yang berbeda dalam berbusana kebaya. Modifikasi kebaya sunda dapat diterapkan pada bentuk leher, lengan dan panjang kebaya. Apabila dahulu bentuk leher kebaya sunda hanya berbentuk segi empat atau V, kini kebaya sunda mengalami modifikasi, seperti garis leher berbentuk Sabrina atau *off shoulder*. Selain itu bentuk lengan juga mengalami perubahan seperti model lengan tiga perempat dan lengan lonceng dengan variasi belahan dari siku hingga pergelangan tangan.

Upaya mengetahui kualitas produk tugas membuat kebaya yang dihasilkan oleh peserta didik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka perlu diadakan analisis hasil produk tugas membuat kebaya, selain itu juga untuk mengetahui sejauhmana kompetensi peserta didik dalam membuat kebaya sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan. Standar kualitas produk yang diharapkan dilihat dari teknik jahit kebaya sesuai dengan standar kualitas yang ditentukan dilihat dari

indikator setikan, kampuh, teknik jahit bagian-bagian kebaya, dan penyelesaian kebaya.

Uraian latar belakang di atas menjadi dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian yang bertujuan menganalisis kualitas hasil praktek pembuatan kebaya. penelitian ini dilakukan pada Peserta Didik Kelas XII SMK Negeri 2 Baleendah Jurusan Tata Busana Angkatan 2012.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian “Analisis Hasil Praktek Kebaya Pada Peserta Didik Kelas XII SMK Negeri 2 Baleendah”, meliputi :

- a. Membuat kebaya merupakan salah satu mata diklat yang diikuti oleh peserta didik kelas XII pada program keahlian Tata Busana dengan tugas produk berupa kebaya sesuai dengan standar kualitas teknik jahit dan penyelesaian kebaya. Perlu dilakukan analisis dari hasil praktek kebaya tersebut untuk mengetahui sejauhmana daya tangkap dan kemampuan peserta didik dalam membuat kebaya.
- b. Keberagaman daya tangkap dan kemampuan peserta didik dalam memahami pengetahuan dan keterampilan dalam membuat kebaya

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian pokok dalam melakukan penelitian, dengan harapan agar tujuan yang hendak dicapai dapat direalisasikan secara lebih spesifik. Perumusan masalah menurut Suharsimi Arikunto (2002: 27) yaitu ”perumusan masalah adalah suatu langkah awal dari suatu kegiatan penelitian”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana kualitas hasil praktek kebaya pada peserta didik kelas XII SMK Negeri 2 Baleendah angkatan 2012”.

3. Pembatasan Masalah

Karena luasnya permasalahan maka penulis membatasi pada kualitas hasil prroduk kebaya peserta didik yaitu modifikasi kebaya sunda.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan pedoman bagi penelitian untuk menentukan arah dan usaha yang tepat guna mencapai tujuan penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data spesifik tentang analisis kualitas hasil praktek pada mata pelajaran membuat kebaya yang meliputi :

1. Mengetahui hasil analisis kebaya dari teknik jahit kebaya yang meliputi kualitas menjahit sisi kebaya dengan teknik kampuh balik, teknik jahit kampuh palsu, teknik menjahit garis leher, teknik menjahit kerah, teknik jahit lengan dan rumah kancing sengkeli.
2. Mengetahui hasil analisis penyelesaian kebaya yang meliputi kualitas penyelesaian tepi kebaya, penyelesaian kelim, pemasangan kancing dan teknik hias kebaya sebagai indikator dalam menilai kualitas penyelesaian kebaya

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara teoritis dan praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

1. Teoritis

Hasil penelitian bagi penulis menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman dalam pembuatan karya ilmiah mengenai analisis hasil praktek kebaya. Memahami bagaimana kualitas kebaya yang baik serta sarana untuk mendapatkan pengalaman dalam menganalisis produk kebaya.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi pihak yang diberikan saran dalam upaya meningkatkan kualitas dalam pembuatan produk khususnya pembuatan kebaya.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian ini secara sistematis terdiri dari lima bab. Yaitu: Bab I Pendahuluan, mencakup Latar Belakang Penelitian, Identifikasi dan Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi Skripsi. Bab II Kajian Pustaka pada penelitian ini berisi gambaran pembelajaran membuat kebaya, analisis hasil praktek kebaya yang meliputi kualitas teknik jahit dan penyelesaian kebaya dan pertanyaan penelitian. Bab III Metode Penelitian, mencakup lokasi, populasi dan sampel penelitian, Metode Penelitian, Definisi Operasional, Teknik Pengumpulan data, dan Analisis Data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, mencakup Pemaparan Data dan Pembahasan Hasil Penelitian. Bab V Kesimpulan dan Saran.